



PANDUAN

**MODEL PENDIDIKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
KEGIATAN PEMBIASAAN DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN**

**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT BANTEN
2019**

**PANDUAN MODEL PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN
DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN**

- Pengarah : Drs. A. Rasim, M.Si. (Kepala BP-PAUD dan Dikmas Banten)
- Penanggung Jawab : Dede Hasrudin, S.E., M.Si. (Kepala Seksi Pengembangan Program dan Sumberdaya)
- Tim Pengembang : Dra. Salbiah, M.Pd.
Drs. Willy Helmy, M.M.
Eko Sudarmanto, S.Pd., M.Si.
- Pakar : Dadan Darmawan, M.Pd.
- Praktisi : Maimunah, S.Pd.

Serang, Nopember 2019
Kepala,

Drs. A. Rasim, M.Si.
NIP. 196309051998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Pengembangan Model Penguatan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan yang dikembangkan BP-PAUD dan Dikmas Banten 2019 dapat disusun.

Pengembangan model ini diharapkan menjadi salah satu panduan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran di Kursus.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan panduan model ini kami ucapkan terima kasih. Semoga apa yang kita lakukan bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan lembaga kursus dan pelatihan, serta dapat dijadikan sebagai sarana mencerdaskan warga negara bernilai ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amiin.

Serang, Desember 2019
Kepala,

Drs. A. Rasim, M.Si
NIP. 196309051998031003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENGEMBANG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Untuk Apa Buku Ini?	1
B. Untuk Siapa Buku Ini?	1
C. Apa Isi Buku Ini?	1
D. Apa Yang Mendorong Peserta Didik Untuk Aktif Belajar	2
II. PENANAMAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN	3
A. Apa Itu Karakter?	3
B. Apa Itu Bermain?	3
C. Muatan Pembelajaran Untuk Menanamkan Karakter	3
1. Religius	4
2. Nasionalis	4
3. Mandiri	4
4. Gotong Royong	5
5. Integritas	5
III. PROSES PENGUATAN KARAKTER DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN	6
A. Perencanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan	6
1. Kegiatan Pendahuluan	6
2. Kegiatan Inti	6
3. Kegiatan Penutup	6
B. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan	7
1. Kegiatan Pendahuluan	7
2. Kegiatan Inti	7
3. Kegiatan Penutup	9
IV. EVALUASI PENYELENGGARAAN PENGUATAN KARAKTER	11
A. Penilaian	11
B. Indikator Penilaian Karakter Pembiasaan	11
C. Hasil Belajar Peserta Didik	12
DAFTAR PUSTAKA	13

I. PENDAHULUAN

A. Untuk Apa Buku Ini?

Buku ini digunakan sebagai salah satu acuan bagi pendidik dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan pembelajaran pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam hal:

- Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Memilih kegiatan belajar yang menstimulasi karakter, khususnya karakter pembiasaan, disiplin, dan peraturan.
- Mengelola belajar yang menyenangkan.
- Membuat dan menggunakan alat bantu belajar yang murah dan sederhana.
- Menggunakan pengalaman peserta didik dan lingkungan sebagai sumber belajar.

B. Untuk Siapa Buku Ini?

Panduan pelaksanaan belajar ini ditujukan untuk pendidik Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), orang tua dan siapa pun yang berminat, penyelenggara penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

C. Apa Isi Buku Ini?

Buku ini berisi:

I. Pendahuluan

- a. Untuk Apa Buku Ini?
- b. Untuk Siapa Buku Ini?
- c. Apa Isi Buku Ini?
- d. Apa yang mendorong peserta didik untuk aktif belajar?

II. Penanaman Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan

- a. Apa itu Karakter?
- b. Apa itu Bermain?
- c. Muatan Pembelajaran untuk Menstimulasi Karakter

III. Tahapan Kegiatan Belajar

- a. Proses Persiapan.
- b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Penilaian.

D. Apa yang Mendorong Peserta Didik Untuk Aktif Belajar?

Cara mengembangkan kegiatan belajar supaya peserta didik aktif belajar antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model sebagai bahan ajar yang konkrit.
2. Peserta didik mau belajar dengan sesuatu yang menyenangkan sehingga membuat mereka aktif belajar.
3. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri.
4. Peserta didik belajar dengan menggunakan pengalamannya atau pengalaman peserta didik lain sebagai sumber belajar.
5. Peserta didik belajar dengan menggunakan lingkungan.
6. Peserta didik belajar dengan menggunakan alat dan bahan ajar yang sederhana.

II. PENANAMAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN

A. Apa itu Karakter?

Penanaman karakter adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dasar atau karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadiannya, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, kebiasaan maupun nilai karakter diri pribadi seseorang. Sehingga manusia betul-betul menyadari fitrahnya maupun fungsinya di dunia ini sampai pada akhirnya tercipta suatu kehidupan yang aman dan damai serta sarat akan makna tanpa adanya tindakan yang hanya akan berujung pada kesia-siaan.

B. Apa itu Pembiasaan?

Pembiasaan adalah rangkaian perilaku yang baik yang harus dilakukan oleh peserta didik secara periodik dan dilaksanakan secara sukarela terus menerus sehingga diharapkan akan terjadi kebiasaan. Kebiasaan yang rutin diharapkan akan menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan merupakan metode yang pa-ling tua dan memerlukan peran guru sebagai roll model. E. Mulyasa menyebut-kan bahwa Pembiasaan merupakan pekerjaan yang sengaja dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang sampai menjadi sebuah kebiasaan.

C. Muatan Pembelajaran Untuk Menanamkan Karakter

Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selain merupakan kelanjutan/kesinambungan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010 juga merupakan bagian Integral Nawacita.

Dalam hal ini butir ke 8 Nawacita, yaitu: Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Gerakan Nasional Revolusi Mental dalam pendidikan mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk mengadakan perubahan paradigma, yaitu perubahan pola pikir dan cara bertindak dalam mengelola lembaga satuan pendidikan. Untuk itu, Gerakan PPK menem-putkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan. Ada lima nilai utama

karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai utama karakter bangsa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Sub-nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil dan tersisih.

2. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sub-nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Sub-nilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

4. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan

harapan, mimpi dan cita-cita. Sub-nilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

5. Gotong-royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Sub-nilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap relawan.

III. PROSES PENGUATAN KARAKTER DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

A. Perencanaan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan

1. Kegiatan Pendahuluan

Ada sejumlah cara yang dilakukan untuk mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai, dan membantu internalisasi nilai atau karakter pada tahap pembelajaran karakter pembiasaan ini. Seperti pembiasaan pada tahap nilai-nilai karakter serta pemberian contoh perilaku dari tenaga pendidik.

2. Kegiatan Inti

a. *Ekplorasi*

Pada tahap *eksplorasi* peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

b. *Elaborasi*

Pada tahap *elaborasi*, peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.

c. *Konfirmasi*

Pada tahap *konfirmasi*, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar internalisasi nilai-nilai dengan lebih intensif selama tahap penutup.

B. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai, dan membantu internalisasi nilai karakter pada tahap pembelajaran karakter pembiasaan ini.

Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan Peserta didik pada Kegiatan Pendahuluan

No	Uraian	Nilai Karakter yang tertanam
1.	Peserta didik datang tidak pernah terlambat	Disiplin
2.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik secara baik dan tepat waktu.	Disiplin, pembiasaan
3.	Peserta didik patuh kepada peraturan yang telah ada.	Santun, peduli
4.	Catatan pelanggaran peserta didik di kursus atau bahkan tidak ada.	Disiplin
5.	Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib.	Peraturan
6.	Menegur/menyapa pendidik	Pembiasaan

Tabel 3.2. Tahapan Kegiatan Pendidik pada Kegiatan Pendahuluan

No	Uraian	Nilai yang ditanamkan
1.	Pendidik datang tepat waktu	Disiplin
2.	Pendidik mengucapkan salam dengan kepada peserta didik ketika memasuki ruangan kelas	Santun, Peduli
3.	Berdoa sebelum memulai pelajaran	Religius
4.	Mengecek kehadiran peserta didik	Kebiasaan
5.	Memastikan bahwa setiap datang tepat waktu	Kebiasaan
6.	Menegur peserta didik yang terlambat dengan sopan	Kebiasaan, sopan, dan peduli

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti pembelajaran terbagi atas tiga tahap, yaitu *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*.

Pada tahap *eksplorasi* peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Pada tahap *elaborasi*, peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.

Pada tahap *konfirmasi*, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelengkapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh peserta didik, selain itu dalam proses pembelajaran jika ada yang ramai sendiri di kelas, jika

tidak mengerjakan PR, diberi tugas tambahan hal ini dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam belajar peserta didik. Sebagaimana di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel: 3.4. Kegiatan pendidik pada tahap *ekplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*

Tahap	No	Kegiatan Pendidik	Nilai yang ditanamkan
Ekplorasi	1.	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang dipelajari	Mandiri, Berfikir logis, Kreatif, Kerjasama dan pembiasaan
	2.	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain sesuai materi yang dipelajari	Kreatif, Kerja Keras
	3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	Kerjasama, Saling Menghargai, Peduli Lingkungan dan pembiasaan
	4.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran	Rasa Percaya Diri, Mandiri dan pembiasaan
Elaborasi	1.	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam sesuai materi pelajaran melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna	Cinta Ilmu, Kreatif, Logis dan pembiasaan
	2.	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lainnya untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulis	Kreatif, Percaya Diri, Kritis, Saling Menghargai, Santun dan pembiasaan
	3.	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah seputar materi pelajaran	Kreatif, Percayadiri, Kritis dan pembiasaan
	4.	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	Tanggung jawab, toleransi, pembiasaan
	5.	Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan Hasil belajar	Jujur, Kerja Keras, dan pembiasaan
	6.	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok	Percaya Diri, Saling Menghargai, Mandiri, Kerjasama dan pembiasaan

Konfirmasi	1.	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	Saling Menghargai, Percaya Diri, Santun, Kritis, Logis
	2.	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber	Percaya Diri, Logis, Kritis
	3.	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	Memahami Kelebihan dan Kekurangan Diri Sendiri

3. Kegiatan Penutup

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar internalisasi nilai-nilai terjadi dengan lebih intensif selama tahap penutup adalah sebagai berikut :

- a. Selain simpulan yang terkait dengan aspek pengetahuan, agar peserta didik difasilitasi membuat pelajaran moral yang berharga yang dipetik dari pengetahuan dan proses pembelajaran yang telah dilaluinya untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan pada pelajaran tersebut.
- b. Penilaian tidak hanya mengukur pencapaian peserta didik dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada perkembangan karakter mereka.
- c. Umpan balik baik yang terkait dengan produk maupun proses, harus menyangkut baik kompetensi maupun karakter, dan dimulai dengan aspek-aspek positif yang ditunjukkan oleh peserta didik.
- d. Karya-karya peserta didik dipajang untuk mengembangkan sikap saling menghargai karya orang lain dan rasa percaya diri.
- e. Kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberi tugas baik tugas individual maupun kelompok diberikan dalam rangka tidak hanya terkait dengan pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga kepribadian.

Adapun perilaku guru dalam kegiatan penutup sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Perilaku Pendidik pada kegiatan Penutup

No	Perilaku Pendidik	Nilai yang ditanamkan
1.	Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.	Pembiasaan, Mandiri, Kerjasama, Kritis, Logis

2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	Jujur
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Toleransi, Santun, Kritis, Logis
4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	pembiasaan, Kritis, Logis, Kerja Keras

IV. EVALUASI PENYELENGGARAAN PENGUATAN KARAKTER

A. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan. Secara lengkap, tujuan pendidikan karakter harus meliputi tiga kawasan yakni pemikiran, perasaan dan perilaku. Perilaku moral (*moral action*) secara akurat dapat dievaluasi dengan melakukan observasi dalam jangka waktu yang relatif lama, terus-menerus.

B. Indikator Penilaian Karakter Pembiasaan

Dalam pelaksanaan dunia pendidikan seseorang dikatakan telah berhasil melalui proses pendidikan apabila seseorang tersebut telah mengalami perubahan tingkah-laku, begitu pula dalam penerapan pendidikan karakter pembiasaan yang di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di lembaga Kursus.

Indikator perilaku pembiasaan bagi peserta didik dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Nilai Karater yang tertanam
1.	Peserta didik datang tidak pernah terlambat	Disiplin
2.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh pendidik secara baik dan tepat waktu.	Disiplin, pembiasaan
3.	Peserta didik patuh kepada peraturan yang telah ada.	Santun, peduli
4.	Catatan pelanggaran peserta didik di kursus atau bahkan tidak ada.	Disiplin
5.	Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib.	Peraturan
6.	Menegur/menyapan pendidik	Pembiasaan

Adapun Indikator perilaku pembiasaan yang ditanamkan Pendidik dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Nilai Karater yang tertanam
1.	Pendidik datang tepat waktu	Disiplin
2.	Pendidik mengucapkan salam dengan kepada peserta didik ketika memasuki ruangan kelas	Santun, Peduli
3.	Berdoa sebelum memulai pelajaran	Relegius
4.	Mengecek kehadiran peserta didik	Kebiasaan
5.	Memastikan bahwa setiap datang tepat waktu	Kebiasaan
6.	Menegur peserta didik yang terlambat dengan sopan	Kebiasaan, sopan, dan peduli

C. Hasil Belajar Peserta Didik

Pada dasarnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang. Menurut Sudjana hasil belajar peserta didik adalah perubahan tingkah laku setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya. Sedangkan Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi pada proses pembelajaran setelah seseorang mengalami aktifitas belajar. Soedijarto yang dikutip oleh Purwanto mendefinisikan bahwa hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, 2015, *Penguatan Pendidikan Karakter*
- Bogdan, Robert. C. dan Biklen, Sari Knopp. 1990. *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar Teori dan Metode*. Alih Bahasa, Munandir, Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Elliot, 1982 . "*Evaluasi Diri dan Pengembangan Profesional*"
- Lincoln, Y.S. & Guba, E.G. 1995. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill: Sage Publication Inc.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. *Qualitativ Data Analysis*, Beverly Hill: Sage Publication Inc.
- Moh, Nasir. 1999. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pengembangan Model di Jayagiri. *Jurnal Ilmiah Visi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal (PTK-PNF)*. 2(1), 18. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya.
- Perdirjen No 2 tahun 2016 tentang Pengembangan model PAUDNI
- Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 dan Materi Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Sudjana, Nana H.D. 2000. *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Sukmadinata, NS. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Sudjana, D. (2010b). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.
- Sukmadinata, NS. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembiasaan
di Lembaga Kursus dan Pelatihan**

No.	Muatan/Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan	Karakter yang ditanamkan
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Peserta didik datang tidak terlambat.	1. Pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan yaitu “ <i>Penguatan Karakter melalui Pembiasaan</i> ” 2. Pendidik menyampaikan tujuan dari penyajian materi “ <i>Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di LKP</i> ”	Mandiri, Berfikir logis, Kreatif, Kerjasama dan pembiasaan
	Peserta didik dapat mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh pendidik secara baik dan tepat waktu.		Kreatif, Kerja Keras
	Peserta didik patuh kepada peraturan yang telah ada.		Kerjasama, Saling Menghargai, Peduli Lingkungan dan pembiasaan
	Catatan pelanggaran peserta didik di kursus atau bahkan tidak ada.		Rasa Percaya Diri, Mandiri dan pembiasaan
	Mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib.		Rasa Percaya Diri, Mandiri dan pembiasaan
	Menegur/menyapa pendidik.		Rasa Percaya Diri, dan Mandiri.
2.	Kegiatan Inti		
	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik materi yang dipelajari	1. Pendidik menyajikan materi pelajaran tentang penguatan karate melalui kegiatan pembiasaan di kursus	Cinta Ilmu Percaya Diri, Saling Menghargai, Mandiri, Kerjasama dan pembiasaan, Kreatif, Logis dan pembiasaan
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	2. Pendidik memberi kesempatan pada peserta diskusi, Tanya jawab materi yang disampaikan.	Kreatif, Percaya Diri, Kritis, Saling Menghargai, Santun dan pembiasaan
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran	3. Pendidik menanggapi hasil diskusi dan Tanya jawab peserta didik	Kreatif, Percaya diri, Kritis dan pembiasaan
3.	Kegiatan Penutup		
	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan, syarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	Evaluasi baik langsung maupun tidak langsung oleh pendidik	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan

	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	Pendidik menyimpulkan materi yang disampaikan tentang Pentingnya karakter ditanamkan pada peserta didik.	Bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran
--	--	--	--